

ABSTRAK

Rizka Raifanna Putri Rahman. 190101120615. *Kontribusi Pemikiran Lasa HS terhadap Manajemen Perpustakaan di Indonesia.* Pembimbing: Yokke Andini, S.S., M.Pd., pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci : Lasa HS, Perpustakaan, Manajemen Perpustakaan di Indonesia.

Penelitian ini membahas tentang kontribusi pemikiran Lasa HS terhadap manajemen perpustakaan di Indonesia. Adanya pemahaman teori manajemen perpustakaan, tidak terlepas dari pemikiran seorang tokoh didalamnya. Salah satunya adalah Lasa HS, beliau telah memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan ilmu perpustakaan melalui karya-karyanya serta keaktifan dalam berorganisasi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti kontribusi pemikiran Lasa HS terhadap manajemen perpustakaan di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja pemikiran dan kontribusi dari pemikiran Lasa HS terhadap manajemen perpustakaan di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi. Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemikiran Lasa HS terhadap manajemen perpustakaan di Indonesia menitikberatkan pada 3 (tiga) hal, yaitu kepemimpinan, pengelola, dan koleksi perpustakaan. Kepemimpinan adalah pengendali manajemen diartikan bahwa kendali atau setir dalam manajemen perpustakaan ialah kepemimpinan. Kemudian, pengelola sebagai roda perpustakaan diartikan bahwa maju mundurnya perpustakaan dipengaruhi oleh pustakawan, staf perpustakaan, staf teknologi informasi dan staf administrasi. Selain itu, koleksi merupakan napas perpustakaan yang diartikan bahwa hidup matinya sebuah perpustakaan terletak pada koleksinya. (2) Kontribusi dari pemikiran Lasa HS terhadap manajemen perpustakaan di Indonesia menghasilkan peningkatan akreditasi perpustakaan di Indonesia, menghasilkan pustakawan-pustakawan berprestasi, dan memberikan arah pengembangan perpustakaan menuju standar nasional.